

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 006 Mukti Jaya Kabupaten Rokan Hilir

Rani Sugiarti ^{1*}, Salman ², Sakban ³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Alamat: Simpang Komersil Arengka (SKA, Jl. Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28290

Korespondensi penulis: sugartirani383@gmail.com

Abstract. *The low learning outcomes of grade IV students in IPAS subjects are a problem faced. The use of conventional learning models in IPAS subjects causes students to be passive and have difficulty understanding learning. The purpose of this study is to improve student learning outcomes by using the STAD-type cooperative learning model in IPAS subjects. The research method used in this study is Quantitative Descriptive with a Classroom Action Research (PTK) approach which is carried out in 2 cycles. The results of the research obtained are the learning outcomes of students of Indonesiaku Kaya Budaya material in the IPAS subject in the first cycle by using the STAD-type cooperative learning model, achieving classical completeness of 70% and increasing to 89% in the second cycle. This shows that the use of the STAD-type cooperative learning model to improve student learning outcomes is quite effective.*

Keywords: *Application, STAD-type Cooperative Learning Learning Model, IPAS, Improving Student Learning Outcomes*

Abstrak. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS menjadi permasalahan yang dihadapi. Penggunaan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS menyebabkan siswa pasif dan kesulitan dalam memahami pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada mata pelajaran IPAS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah hasil belajar siswa materi Indonesiaku Kaya Budaya pada mata pelajaran IPAS pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD mencapai ketuntasan klasikal sebesar 70% dan meningkat menjadi 89% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa cukup efektif.

Kata kunci : Penerapan, Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD, IPAS, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

1. LATAR BELAKANG

Tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan pada No.20 tahun 2003, bahwa pendidikan merupakan sebuah "usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran secara efektif agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan pengendalian diri, dan kepribadian, serta kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilannya. Dan (Salman, 2024)

Pada dasarnya Pendidikan selalu mengalami perubahan dalam rangka untuk mencari struktur kurikulum, system Pendidikan, dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Salah satu solusinya yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi penguasaan mau pun strategi pembelajaran.

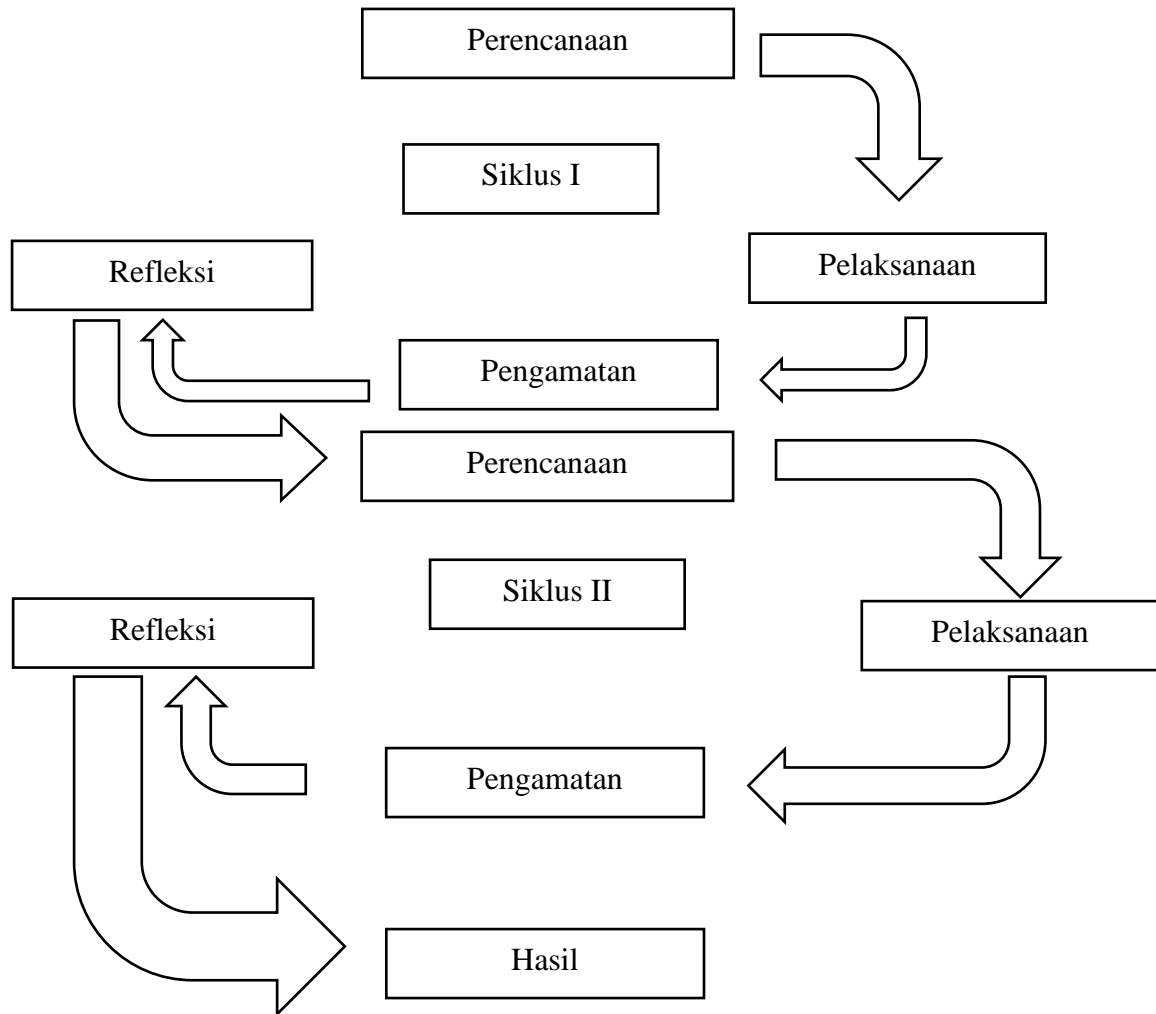
Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, tidak sopan menjadi sopan, dan sebagainya (Sakban, 2020). Dalam Pembelajaran juga mempunyai model-model pembelajaran, Menurut Suprahatiningrum, model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang sistematis dalam mengatur pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Rohmah Ivantri, 2021). Salah satu nya yaitu model *Coperative Learning*.

Syafruddin Nurdin dan Adriantoni mengemukakan Cooperative Learning merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi siswa dalam kelompok kecil. Dalam model ini siswa belajar bekerja sama dalam sistem belajar kooperatif, lalu siswa diberi dua tugas yaitu belajar untuk diri mereka sendiri dan membantu teman mereka belajar. Selain itu, pembelajaran kooperatif memiliki dua komponen utama diantaranya komponen tugas kelompok (Cooperative Task) dan komponen struktur insentif kooperatif (Cooperative Incentive Structure). Tugas kelompok menyebabkan siswa bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok, sedangkan struktur insentif kooperatif mendorong individu bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok. (Amin, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Dekskriptif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif diwujudkan melalui hasil belajar siswa yang diukur menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam PTK, data kuantitatif dapat berupa skor, nilai, atau angka yang mencerminkan prestasi atau kemajuan belajar siswa dari waktu ke waktu.

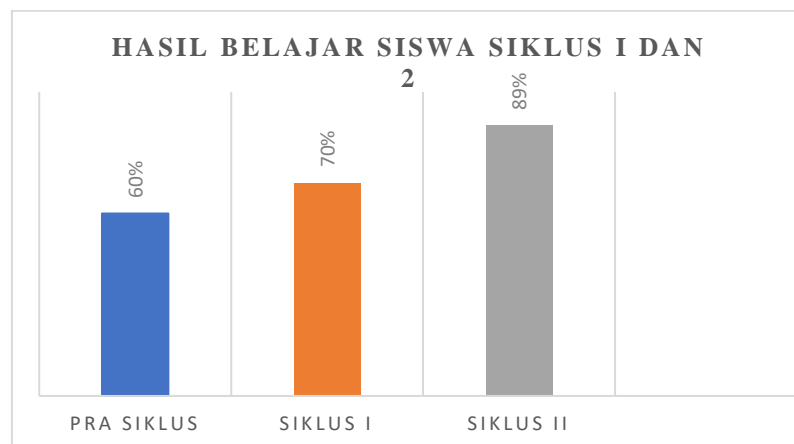
Data kuantitatif dapat berupa nilai tes, nilai rata-rata kelas, persentase peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus, dan sebagainya. Berikut alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan diteliti :



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.B SDN 006 Mukti Jaya Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 20 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Cooperative Learning tipe Students Team Achievement Divission (STAD).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

Berdasarkan data pada grafik di atas, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan rata-rata nilai *post test* sebesar 71 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70%. Sementara itu, tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II menunjukkan rata-rata nilai *post test* sebesar 89 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan pengaruh positif terhadap aktivitas siswa dalam merespon pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerapan model STAD yang efektif, dimana siswa belajar dalam kelompok heterogen dan saling bekerja sama.

Secara keseluruhan, penerapan model STAD dapat meningkatkan keterlibatan positif siswa dalam pembelajaran. Hal ini didorong oleh langkah-langkah pembelajaran yang mendorong interaksi dan kerja sama antar siswa. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 006 Mukti Jaya khususnya pada materi Indonesiaku Kaya Budaya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

- a. Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dilaksanakan dilakukan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Tahapan – tahapan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu pertama adalah perencanaan, yang mencakup penyusunan RPP, mempersiapkan alat pengumpul data serta mempersiapkan media penunjang pembelajaran. Tahapan kedua adalah tindakan, di mana model pembelajaran kooperatif tipe STAD diterapkan dengan 3 langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahapan ketiga melibatkan observasi, yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Tahapan terakhir adalah refleksi, yang berfungsi untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.
- b. Peningkatan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN 006 Mukti Jaya terhadap materi Indonesiaku Kaya Budaya. Sebelum melakukan tindakan hasil belajar siswa hanya sebesar 60%. Setelah melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 70%, dan pada siklus ke II hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan hingga mencapai 89% melebihi dari target yang telah ditetapkan yakni 70% siswa yang tuntas.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran-saran berikut :

a. Bagi Guru SDN 006 Mukti Jaya

Disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam pelajaran IPAS, karena ini dapat membantu mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Siswa SDN 006 Mukti Jaya

Siswa diharapkan lebih fokus dan aktif dalam pelajaran IPAS guna meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Bagi Sekolah SDN 006 Mukti Jaya

Sekolah dianjurkan untuk menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD dalam kelas untuk memberikan variasi dan meningkatkan hasil belajar IPAS.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, M. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 200–213.
- Rohmah Ivantri. (2021). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 16–34.
- Sakban. (2020). Pembelajaran Sirih Nabawiyah Dalam Membentuk Akhlak Siswa Kelas VIII SMP It Al-Husnayain Panyabungan. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10, 76–86. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/11335>
- Salman. (2024). *Pengaruh Teknologi pada Dunia Pendidikan Keywords : Penulis Koresponden* : 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.868>